

LAMPIRAN

PROFIL INFORMAN

Profil Informan 1

Nama : UJ
Pekerjaan : Berdagang
Jenis wawancara : Tatap muka 2 kali
Lokasi wawancara : Kediaman Bapak UJ
Tanggal wawancara : Pada hari Kamsi, tanggal 26 Januari 2012, pukul
10.00 wib

Profil Informan 2

Nama : AR
Pekerjaan : Wirausaha
Jenis wawancara : Tatap Muka 2 kali
Lokasi wawancara : Kediaman Bapak AR
Tanggal wawancara : Pada hari Selasa, tanggal 7 February 2012, pukul
11.00 wib

Profil Informan 3

Nama : SR
Pekerjaan : Karyawan dan Ketua RT.19 Jakarta Utara
Jenis wawancara : Tatap muka 2 kali
Lokasi wawancara : Kediaman Bapak SR
Tanggal wawancara : Pada hari Jum'at, tanggal 20 Januari 2012, pukul
16.25 wib

Profil Informan 4

Nama : RZ
Pekerjaan : Mahasiswa
Jenis wawancara : Tatap muka 3 kali

Lokasi wawancara : Kediaman Bang RZ
Tanggal wawancara : Pada hari Sabtu, tanggal 4 February 2012, pukul
11.00 wib

Profil Informan 5

Nama : YL
Pekerjaan : Ibu rumah Tangga
Jenis wawancara : Tatap Muka 2 kali
Lokasi wawancara : Kediaman YL
Tanggal wawancara : Pada hari Rabu, tanggal 11 Januari 2012, pukul
13.00 wib

Profil Informan 6

Nama : MLA
Pekerjaan : Berdagang
Jenis wawancara : Tatap Muka 2 kali
Lokasi wawancara : Kediaman MLA
Tanggal wawancara : Pada hari Senin, tanggal 23 Januari 2012, pukul
10.00 wib

Keterangan:

P: Peneliti
AR: Informan Kunci
RZ: Informan Masyarakat
UJ: Informan Masyarakat
MLA: Informan Masyarakat
SR: Informan Kunci
YL: Informan Masyarakat

PEDOMAN WAWANCARA

A. Informan Kunci

1. Jenis air apakah yang Bapak/ Ibu konsumsi sehari-hari sejak tinggal di wilayah ini? alasanya
2. Menurut anda, lebih baik mana air tanah atau air PAM untuk dikonsumsi sehari-hari? Alasanya
3. Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengelola air tanah dan air bersih dalam lingkungan keluarga? Alasanya
4. Apa yang Bapak/ Ibu lakukan dalam memberikan pemahaman tentang kualitas baik buruknya air di lingkungan keluarga anda? Alasanya
5. Berapa liter air tanah/ air bersih yang anda konsumsi sehari-hari di dalam keluarga? Alasanya
6. Untuk pemakaian air bersih, berapa biaya yang harus dikeluarkan perbulannya?
7. Mengapa Bapak/ Ibu rela mengeluarkan uang segitu banyaknya hanya untuk berlangganan air bersih? Alasanya
8. Apakah perbedaannya sebelum dan sesudah masuknya air bersih di lingkungan keluarga anda? Alasanya

B. Informan Pengguna Air Tanah dan Air Bersih

1. Menurut Bapak/ Ibu apakah air tanah di lingkungan anda layak untuk dikonsumsi?
2. Jika dapat di konsumsi, untuk apa saja digunakanya?
3. Bagaimana anda memahami bahwa air tanah di wilayah ini tidak layak dikonsumsi?
4. Apakah ada peran media, sekolah atau lingkungan?
5. Menurut anda air tanah seperti apa yang baik untuk dikonsumsi sehari-hari?

6. Sejak ibu tinggal di wilayah ini, air apa yang digunakan untuk d konsumsi?
7. Apakah air PAM itu baik untuk di konsumsi sehari-hari?
8. Bagaimana cara anda mendapatkan air bersih?
9. Berapa biaya yang harus dikeluarkan untuki berlangganan air bersih?
10. Berapa biaya perbulan yang harus dikeluarkan jika sudah menjadi pelanggan air bersih?
11. Sejak kapan anda menggunakan air bersih?
12. Digunakan untuk apa saja air bersih yang anda konsumsi?
13. Bagaimana cara anda memberikan pemahaman tentang air PAM itu layak untuk dikonsumsi?
14. Strategi apa yang anda gunakan untuk menghemat pengeluaran bulanan dari pemakaian air bersih?

TRANSKIP WAWANCARA

A. Informan Kunci

1. P : Jenis air apakah yang Bapak/ Ibu konsumsi sehari-hari sejak tinggal di wilayah ini? Alasannya

SR: "...air tanah, dan itu juga memakai jet pomp untuk mengambilnya dari sumur, tapi saya sediakan ember juga buat menimba jika jet pom rusak..."

AR: "...air tanah, dan itu juga melalui sumur. Saya memakai air tanah yah dikarenakan kondisi air tanahnya buruk sudah tercemari dengan limbah rumah tangga, seperti sepiteng, perusahaan Justus..."

2. Menurut anda, lebih baik mana air tanah atau air PAM untuk dikonsumsi sehari-hari? Alasannya

SR: "...yah air PAM dek yang baik untuk di konsumsi, itu karena kualitas air di wilayah saya sudah tercemar dengan berbagai sampah dan limbah-limbah perusahaan..."

AR: "...air PAM dek, itu karena air PAM kansudah disaring dengan alat penyaringan. Makanya untuk dapat dikonsumsi saya harus membayar mahal..."

3. Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengelola air tanah dan air bersih dalam lingkungan keluarga? Alasannya

SR: "...untuk mengelola air tanah saya tidak menggunakannya untuk makan dan minum, untuk makan dan minum saya menggunakan air PAM..."

AR: "...air tanah saya gunakan untuk mandi, mencuci piring, pakaian, dan mengepel rumah, sedangkan untuk makan dan minum saya memakai air PAM..."

4. Menurut anda air tanah seperti apa yang baik untuk dikonsumsi sehari-hari?

SR: "...air tanah yang mengalir mas, kaya air pegunungan. kan air gunung itu bersih, gak butek kaya air di sini, sudah itu air gunung juga seger untuk langsung diminum..."

AR: "...yah air gunung, kan air gunung gak tercemar seperti air di Jakarta yang sudah tercemar, buktinya sungai-sungai di Jakarta kualitasnya jelek karena butek..."

5. Berapa liter air tanah/ air bersih yang anda konsumsi sehari-hari di dalam keluarga? Alasannya

SR: "...gak tau mas berapa liter perhari, tapi yang saya menggunakan air tanah atau air PAM itu secukupnya. Biar air PAM nya gak mahal bayarnya nanti pas jatuh tempo..."

AR: "...saya mah dek gak tau berapa liter air tanah dan air PAM yang saya konsumsi, yang penting saya hemat dalam mengkonsumsi air PAM..."

6. Seperti apa anda memberikan pemahaman kepada keluarga kalau air tanah di wilayah ini tidak layak dikonsumsi?

SR: "...saya paham air tanah di lingkungan saya tidak layak di konsumsi, karena kualitas airnya berwarna dan berasa. Untuk mengajarkan kepada anak kalau air disini buruk yah dengan cara memberitahu aja mana air PAM dan air tanah, begitu mas..."

AR: "...cara saya memberitahu anak kalau air tanah itu yah air sumur dan kalau air bersih itu air yang keluar dari keran, begitu dek..."

7. Mengapa Bapak/ Ibu rela mengeluarkan uang segitu banyaknya hanya untuk berlangganan air bersih? Alasannya

SR: "...saya rela memasang air PAM emng karena kebutuhan sehari-hari. Kan air PAM itu bersih dan sudah disaring. Kalau tidak memasang air PAM air tanahdi sini buruk kualitasnya dan harus beli air bersih ke tukang air setiap hari ke tukang air..."

AR: "... alasan saya memasang air PAM karena kualitas air tanahnya gak baik untuk dikonsumsi. Air tanah di sini berwarna dan berasa. Warna air tanahnya itu kekuning-kuningan gak jernih kaya air pegunungan dan air PAM. Makanya saya memasang air PAM. Memasangnya juga

barengan sama tetangga yang lain biar gak mahal-mahal banget pasang air PAM...”

8. Apakah perbedaanya sebelum dan sesudah masuknya air bersih di lingkungan keluarga anda? Alasanya

SR: “...sebelum air PAM masuk saya menggunakan air sumur dan air PAMnya masih beli sama tukang air pikul yang sering lewat depan rumah. Setelah air PAM masuk, untuk mengkonsumsi air bersih semakin mudah karena langsung dari pipa yang disalurkan ke dalam rumah...”

Ar: “...sebelum masuknya air PAM saya menggunakan air tanah dan untuk air PAMnya saya beli di tukang lewat yang menggunakan drigen. Harga per drigenya itu Rp. 2000. Perhari saya membeli 4 s/d 6 drigen, makanya saya memasang air PAM dan berlangganan biar lebih efisien aja gak usah membeli air bersih di tukang lewat. Setelah air masuk yah mudah aja mendapatkan air bersih...”

B. Informan Pengguna Air Tanah dan Air bersih

1. Menurut Bapak/ Ibu apakah air tanah di lingkungan anda layak untuk dikonsumsi?

MLA: "...tidak, karena air nya tercemar oleh sampah-sampah dan berbagai limbah-limbah..."

RZ: "...tidak bagus kan air tanah disini warnanya ada yang butek, kekuning-kuningan makanya gak baik untuk di konsumsi..."

UJ: "...enggga, karena airnya berbeda dengan air PAM. Gak jernih dan bersih .."

YL: "...tidak baik, karena kondisi airnya buruk yang baik itu air PAM. Kan air PAM itu air yang disaring agar terhindar penyakit..."

2. Jika dapat di konsumsi, untuk apa saja digunakanya?

MLA: "...air sumur biasanya saya gunakan untuk mencuci piring, menyiram tanaman dan mengepel rumah, untuk makan dan minum biasanya membeli air kemasan atau air PAM..."

RZ: "...saya sih buat gak buat di konsumsi kalau air tanah..."

UJ: "...air tanah itu digunakan buat, mencuci pakaian, kendaraan, dan buat menyiram tanaman di depan rumah..."

YL: "...tidak di konsumsi, tapi buat kebutuhan skunder seperti mencuci oakaian, alat rumah tangga..."

3. Bagaimana anda memahami bahwa air tanah di wilayah ini tidak layak dikonsumsi?

MLA: "...melihat dan diajarkan keluarga dalam mengkonsumsi air tanah..."

RZ: "...pengalaman selama sekolah dan dikasih tau keluarga kalau air sumur di sini tidak baik di konsumsi..."

UJ: "...keadaan lingkungannya kan air sumur di sini berwarna dan berasa, gak bersih kaya air PAM dan pengalaman sebelum tinggal di Jakarta..."

YL: "...pengalaman selama bersekolah dan pembelajaran dari keluarga dalam mengkonsumsi air..."

4. Apakah ada peran sekolah atau lingkungan?

MLA: "...ada, sekolah dan lingkungan yang memberikan pembelajaran dalam dalam mengkonsumsi air..."

RZ: "...ya iya ada, kan sekolah yang memberikan ilmu tentang air yang layak untuk di konsumsi dan tak layak di konsumsi..."

UJ: "...ada, peran sekolah itu saat saya diajarkan tentang lingkungan yang sehat dan tidak sehat..."

YL: "...pasti ada bang, kan saat sekolah itu kita diajarkan banyak hal tentang kehidupan ..."

5. Menurut anda air tanah seperti apa yang baik untuk dikonsumsi sehari-hari?

MLA: "...air yang mengalir seperti air yang berada di gunung..."

RZ: "...air yang bersih, gak berwarna dan berasa..."

UJ: "...air yang tidak tercemar oleh limbah-limbah industri dan tidak berwarnah butek..."

YL: "...airnya tidak jernih dan memiliki bau..."

6. Sejak ibu tinggal di wilayah ini, air apa yang digunakan untuk konsumsi?

MLA: "...air PAM, yah karena air tanahnya buruk makanya saya langsung memasang meteran..."

RZ: "...air PAM, dengan berlangganan dan memasang meteran dan pipa air yang disediakan PAM..."

UJ: "...Air tanah, dan memasang air PAM sekitar tahun 2008-nan dah..."

YL: "...air tanah, dan air PAM dengan memasang pipa yang disediakan perusahaan air minum..."

7. Apakah air PAM itu baik untuk di konsumsi sehari-hari?

MLA: "...iya, karena air PAM itu bersih tidak seperti air tanah..."

RZ: "...ya, karena saya sehari-hari mengkonsumsi air PAM untuk kebutuhan, kaya makan dan minum kadang buat minum beli air kemasan juga sih..."

UJ: "...ya, tapi sebelum digunakan saya masak terlebih dahulu
airnya biar kuman-kuman pada mati..."

YL: "...ya, kan air PAM itu jernih, tidak berwarna dan berbau.
Air PAM itu air yang keluar dari kran..."

8. Bagaimana cara anda mendapatkan air bersih?

MLA: "...berlangganan dan memasang meteran..."

RZ: "...yah memasang air yang disediakan Perusahaan air
minum..."

UJ: "...dengan cara memasang meteran..."

YL: "...memasang meteran dan berlangganan sama perusahaan
air minum..."

9. Berapa biaya yang harus dikeluarkan untuki berlangganan air bersih?

MLA: "...yah itu mah mahal mas, saya aja memasang meteran
sekitar Rp. 1.500.000 dan itu juga masangnya barengan
ama tetangga yang lainnya, biar murah itu juga..."

RZ: "...sekitar Rp.1.700,000 juta sekaling masang dan itu juga
masih harus bayar biaya perbulanya..."

UJ: "...saya mah memasang air PAM itu Rp. 1.6000.000 juta
untuk meteranya aja. Buat biaya bulanan beda lagi
tergantung pemakaian..."

YL: "...saya memasang air PAM sekitar Rp. 1.600.000 juta dengan dikasih meteran dan pipa yang disalurkan kedalam rumah..."

10. Berapa biaya perbulan yang harus dikeluarkan jika sudah menjadi pelanggan air bersih?

MLA: "...yah mas gak tentu, terkadang saya membayar banyak dan terkadang murah, mahalnyanya sebesar Rp. 300.000 dan terkadang Rp. 150.000 juga pernah..."

RZ: "...tergantung pemakaian juga bang, biasanya sih saya bayar Rp. 200.000 s/d Rp. 250.000 ribu per bulanya..."

UJ: "...tergantung pemakaian juga dek, biasanya saya membayar Rp. 200.000 ribu perbulan..."

YL: "...gak tentu juga bang terkadang Rp.170.000 terkadang mahal, Rp. 300.000 ribu perbulanya. Tergantung pemakaian keluarga juga bang..."

11. Sejak kapan anda menggunakan air PAM dengan memasang meteran yang disediakan perusahaan air minum?

MLA: "...sejak tinggal disini bang, sekalian buat sumur biar gak terlalu mahal nanti bayar air PAMnya..."

RZ: "...sekitar tahun 2008 saya mulai memasang air PAM itu juga masangnya bareng sama tetangga yang lain, barengan gitu mas, kolektif..."

UJ: "...sudah lama saya memasang air PAM sekitar tahun 2009..."

YL: "...sejak saya menempati wilayah ini mas, pas bangun rumah sekalian sama memasang air PAM dan meteran serta pipanya biar bias masuk kedalam kamar mandi..."

12. Digunakan untuk apa saja air bersih yang anda konsumsi?

MLA: "...kehidupan sehari-hari seperti memasak dan minum, terkadang juga dipakai buat merendam pakaian..."

RZ: "...untuk masak dan minum tetapi dengandi masak terlebih dahulu..."

UJ: "...untuk memasak dan minum sehari-hari saya menggunakan air PAM..."

YL: "...yah untuk memasak dan minum aja mas..."

13. Bagaimana cara anda memberikan pemahaman tentang air PAM itu layak untuk dikonsumsi?

MLA: "...menunjukkan air seperti apa yang tidak layak dikonsumsi dan air yang layak dikonsumsi..."

RZ: "...dari pembelajaran orang tua dan pengalaman bersekolah tentang air bersih..."

UJ: "...melihat dari bentuknya kan air PAM itu bersih, tidak kaya air tanah yang terkadang berwarna dan bau..."

YL: "...meberikan pemahaman kepada keluarga, kaya menunjukkan air PAM dan seperti apa air tanah..."

14. Strategi apa yang anda gunakan untuk menghemat pengeluaran bulanan dari pemakaian air bersih?

MLA: "...menggunakan air secukupnya gak boros air..."

RZ: "...menggunakan air tanah buat kebutuhan sehari-hari seperti mencuci, menyiram tanaman, mencuci pakaian dll. Sedangkan untuk makan dan minum menggunakan air PAM..."

UJ: "...tidak boros air Pam biar bayarnya gak mahal-mahal banget nanti pas jatuh tempo air PAM..."

YL: "...gunakan air PAM seperlunya saja biar hemat dan saat bayan nanti gak mahal..."